

BAB VI

PENUTUP

Pada bab terakhir penulis menyampaikan kesimpulan dari penelitian ini untuk menjawab fokus penelitian pada bab I, kemudian penulis memberikan saran untuk sekolah, guru, siswa, dan peneliti lain.

A. Kesimpulan

Budaya religius dalam membentuk karakter keberagamaan dilakukan dalam rangka memenuhi visi dan misi sekolah yaitu untuk meningkatkan toleransi siswa serta membentuk peserta didik yang beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam peghayatan dan pengalamannya, Karena dengan itu semua dirasa lebih efektif didalam menumbuhkan dan membentuk karakter yang lebih baik lainnya.

Mengembangkan budaya religius di SMA Negeri 2 Kota Kediri yaitu guru sadar akan pentingnya budaya religius dalam membentuk karakter keberagamaan siswa dilingkungan sekolah, karena budaya religius sangat membantu terutama dalam menjaga kerukunan dan toleransi siswa. Penerapan budaya religius dalam membentuk karakter keberagamaan yaitu adanya kegiatan Membaca Al-Qur'an setiap hari senin sampai kamis, Melaksanakan Literasi Religi Setiap Satu Minggu Sekali, Baksos Bersama (Seluruh Agama) Setiap Tiga Bulan Sekali, Peringatan Hari Besar Masing Masing Agama.

Budaya dapat terbentuk melalui beberapa faktor diantaranya yaitu agama, adat istiadat, bahasa, pakaian. Tenaga kependidikan di SMA Negeri 2 Kota Kediri diberikan keleluasaan dalam memilih seragam dan atribut tanpa kekhususan agama. Faktor internal, hendaknya dikaitkan dengan tingkat kesadarn masyarakat akan pendidikan dengan tingkat kesadaran akan hakikat dari arti kehidupan. Bahwa dunia ini adalah

plural, dari berbagai segi seperti agama, suku, etnis, dan semua itu merupakan kodrat yang tidak mungkin dapat diingkari. Tinggi rendahnya penerapan budaya religius di lingkungan sekolah akan berpengaruh kepada toleransi siswa selama di lingkungan sekolah. Sehingga selama penerapan budaya religius sangatlah penting.

B. Saran

Pada Budaya religius dalam membentuk karakter keberagamaan terakhir ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Menambah kegiatan budaya religius yang lainnya seperti, sholat duha berjamaah.
- b. Mengoptimalkan budaya religius siswa dalam membentuk karakter keberagamaan.

2. Bagi Guru

- a. Lebih memaksimalkan pengawasan kepada para siswanya
- b. Guru lebih bervariasi dalam menggunakan metode untuk pembiasaan agar siswa tidak merasa jenuh.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa harus membiasakan diri berkarakter religius di sekolah maupun diluar sekolah.
- b. Lebih disiplin lagi dalam mengikuti kegiatan sekolah.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, namun disisi lain penulis meyakini bahwa penelitian ini juga akan bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu bagi peneliti yang akan datang, hendaknya menyempurnakan penelitian yang telah ada ini.